

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI
SMA SWASTA TELADAN PEMATANGSIANTAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Novita Mayasari Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Wesly Nababan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Marthin Fransisco Manihuruk

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: novitapurba618@gmail.com

Abstract *This research aims to determine whether there is an influence of problem based learning and learning method on student learning achievement in citizenship education subject for class XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar academic year 2024/2025. The problem in this research is the influence of problem based learning and learning method on student learning achievement in the citizenship education subject class XI PI at SMA Negeri 1 Pematang Siantar for the 2024/2025 academic year. The population and sample in this study were all 48 students of class XI PMIPA. The instrument used are questionnaires and documentation. The quality of research instrument for questionnaires and student learning achievement is assessed through validity and reliability tests. All data from the three variables above were first tested whether they were normally distributed or not using a goodness of fit test or chi square test and it turned out that the three variables were normally distributed. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation namely Y over X_1 is $IS = 83,45 + 0,641 X_1$ meaning that the variable X_1 is linear and Y and over $X_2 = 86,72 + 0,16 X_2$ means that the variable X_2 is linear with Y and Y for X_1 and X_2 is $4,4 + 0,25 X_1 + 0,85 X_2$ means that variable X_1 and X_2 linear with Y . The influence coefficient obtained is as follows : (1) The contribution coefficient of Y to X_1 is 39,12% (2) The contribution coefficient of Y to X_2 is 45,36% (3) The contribution coefficient of X_1 over X_2 is 45,36% (4) The contribution coefficient of Y to X_1 and X_2 is 43,28%. Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , we obtain :*

1. The influence of The School Environment on Student learning Achievement in Citizenship Education Subjects Class XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is “strong” (0,41).
2. The influence of Learning method on Student learning Achievement in Citizenship Education Class XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is “strong” (0,51).
3. The influence of The School Environment and Learning method on Student learning Achievement in Citizenship Education Subjects XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 is “strong” (0,51).

Keywords: *Problem Based Learning (PBL), Linear Regression Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar Tahun

Ajaran 2024/2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 48 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dan prestasi belajar siswa dinilai melalui uji validitas dan reabilitas. Seluruh data dari ketiga variabel di atas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X_1 adalah $= 83,45 + 0,641 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas $X_2 = 86,72 + 0,16 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $= 4,4 + 0,25 X_1 + 0,85 X_2$ artinya antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y . Adapun koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 39,12% (2) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 45,36 % (3) Koefisien kontribusi X_1 atas X_2 sebesar 45,36% (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 dan X_2 sebesar 43,28%. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh :

1. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,41).
2. Pengaruh antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,51).
3. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,51).

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsung proses pendidikan. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.

Lingkungan sekolah harus menciptakan suasana yang kondusif agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa , seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan siswa belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa

akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Pelaksanaan pendidikan di sekolah pasti selalu tidak berjalan dengan mulus, pasti ada kendala dan masalah yang akan dihadapi.

Salah satu masalah dalam pelaksanaan pendidikan adalah rendahnya prestasi siswa, malasnya siswa tersebut untuk mencari hal-hal baru, kurangnya hal menarik yang dilakukan guru dalam mengajar, kurangnya interaksi dengan teman sebaya. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran maka diakhir guru akan melakukan test pada siswa apakah siswa tersebut sudah mampu memahami pembelajaran yang diberikan.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal terdiri dari lingkungan seperti lingkungan sosial dan kurikulum yang ditetapkan sekolah, peran guru sedangkan faktor internal terdiri dari aspek bakat, minat, kecerdasan.

Seperti yang peneliti temukan saat melakukan observasi di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dimana peneliti melihat lingkungan sekolah mencakup lingkungan sosial hubungan antara guru dan murid, yang dimana murid merasa takut ketika berpapasan pada gurunya dikarenakan guru nya killer dan hubungan antara siswa dengan siswa, yang dimana diantara siswa tersebut masih ada kesenjangan sosial yang membuat mereka memilih milih dalam berteman itulah akhirnya yang membuat para siswa kehilangan motivasi dalam belajarnya sehingga ketika belajar pun mereka kehilangan focus dan konsentrasi dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap, dengan belajar seseorang akan menghasilkan ide-ide baru

yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berfikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berfikir yang disebut dengan belajar.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes ataupun instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilain pendidikan tentang kemajuan siswa.

KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia pendidikan ada yang dikatakan tripusat pendidikan yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu tripusat pendidikan tersebut yakni sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan.

Menurut **Dalyono (2012: 131)** menyatakan bahwa sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena disekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.

Menurut **Umar Tirtarahardja S.L.La Sulo (2016:164)** mendefenisikan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat para peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya, baik secara fisik, sosial, maupun budaya.

Menurut Ridwan Abdullah Sani, (2015 : 49) Motivasi merupakan suatu energy dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Menurut **Sardiman dalam Badaruddin (2015: 38-39)** menyebutkan bahwa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar yaitu:

- 1) Pemberian hasil yang baik
- 2) Pemberian hadiah
- 3) Adanya persaingan/kompetisi
- 4) *Ego involment*
- 5) Adanya tes
- 6) Mengetahui hasil belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Hamdani (2011 : 137) Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

Menurut **Syaiful Bahri Djamarah (2016:106)** berdasarkan tujuan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penelitian sebagai berikut :

- 1) Tes Formatif
- 2) Tes Subsumatif
- 3) Tes Sumatif

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah adalah prosedur untuk melakukan penelitian dan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan.

Menurut **Arikunto (2014 : 27)** mengatakan bahwa : penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Untuk membantu mempermudah memperoleh informasi yang berguna dalam hal pengumpulan data yang diperlukan pada saat penelitian. Maka lokasi penelitian sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu, SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, di Jl. Singosari No.3 Pematangsiantar, Bantan, Kec. Siantar Barat, kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara.

Selanjutnya, **Arikunto (2014:173)** mengatakan bahwa : Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat para ahli diatas populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar, dimana terdapat 5 kelas XI yang jumlah keseluruhannya adalah 192 orang.

Arikunto (2014: 95) mengatakan bahwa sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dianggap mewakili dari seluruh populasi disebut sampel penelitian. Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil

antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti sampai luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling* yakni 25% dari populasi atau $25\% \times 192 \text{ orang} = 48 \text{ orang}$.

Menurut **Arikunto (2014: 192)** mengatakan bahwa : instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dan untuk menentukan bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel tersebut. Intrumen dalam penelitian ini adalah Angket/Kuesioner dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 4,4 + 0,25 X_1 + 0,85 X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar. Artinya jika lingkungan sekolah nya baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,41 yang berarti pengaruh lingkungan sekolah adalah kuat.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar. Artinya jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya

pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,51 yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar. Artinya jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,51 yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
- d. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $(7,11 > 2,14)$. Dengan demikian ada Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- a. Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
- b. Terbatasnya jumlah siswa yang menjadi sampel berarti bahwa populasi penelitian tidak dapat terwakili sepenuhnya.
- c. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.
- d. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar” dengan jumlah sampel 48 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi

Belajar lebih berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa daripada Lingkungan Sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,41).
2. Pengaruh antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,51).
3. Pengaruh antara Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,51).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

1. Saran Bagi Guru

- 1.1 Disarankan untuk guru-guru SMA Swasta Teladan Pematang Siantar supaya memperhatikan lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.2 Disarankan untuk guru-guru SMA Swasta Teladan Pematang Siantar agar memberikan motivasi belajar dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.3 Disarankan kepada guru-guru SMA Swasta Teladan Pematang Siantar agar menggunakan keterampilan mengajar yang penuh kreasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.4 Hendaknya guru selau memegang teguh disiplin dalam mengajar, dengan melakukan disiplin dalam mengajar maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa/i SMA Swasta Teladan Pematang Siantar khususnya kelas XI agar lebih giat, meningkatkan semangat belajar, tanggap memecahkan masalah secara mandiri, selalu bersikap sopan dan santun baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3. Sara Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang yang akan diterapkan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani, Ridwan.2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum* 2013. Bandung Aksara
- Aminol, Rosid, Mustajab & Moh. Zaiful Rosyid 2020 *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara
- Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Revisi 2010). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Eendidikan* . Bandung: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2006 *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011 *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* .Bandung: Pustaka Cipta System . Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamidah, Siti : 2014 *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasbullah. 2012 *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Istarani & Pulungan Intan. 2015. *Prestasi Belajar*.. Surabaya: Usaha Nasional.

- Mulyasa.2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musaheri. 2011 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : ircisod
- Oemar. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pulungan, Intan & Istarani, 2022. *Eksiklopedia Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rajawali pers
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 2023 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Sinar Baru Algesindo
- Sudjana 2023. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito
- Sugiono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung : Afa beta.
- Suwarno. 2008. *Inovasi Disektor Public*. Cetakan ke-1 Jakarta: Stia-lan
- Tulus TU'U 2020. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* Jakarta PT. Grasindo
- Tirtarahardjha Umar. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*: Jakarta. PT Rajagrafindo Persada